

ABSTRAK

Gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah style. Gaya bahasa style menjadi bagian dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa, atau klausa tertentu untuk menghadapi hierarki kebahasaan, baik pada tataran pilihan kata secara individu, frasa, klausa, kalimat maupun wacana secara keseluruhan. Acara ILK atau Indonesia Lawak Klub merupakan program acara komedi di yang ditayangkan di stasiun TV Trans7 yang dikemas dalam bentuk talkshow dengan bahasan berbagai isu panas yang sedang ramai dibicarakan di kalangan masyarakat. Salah satu pelawak yang tampil di ILK adalah Lis Hartono atau biasa disebut Cak Lontong. Nama Cak Lontong sebagai pelawak bukanlah nama baru, selama ini Cak Lontong dikenal sebagai pelawak yang jago plesetan dan anekdot.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan representasi gaya bahasa Cak Lontong dalam program acara Indonesia Lawak Klub, kemudian untuk mengetahui bagaimana gaya bahasa dan isi pembicaraan Cak Lontong dalam program acara Indonesia Lawak Klub terhadap atensi penonton, serta untuk mengetahui peran dan pengaruh gaya bahasa Cak Lontong dalam program acara Indonesia Lawak Klub terhadap atensi penonton.

Hasil penelitian ini adalah gaya bahasa yang digunakan Cak Lontong adalah anekdot yang mengarah kepada silogisme, peran yang dibawakan oleh Cak Lontong yaitu sebagai seorang surveyor. Kehadiran Cak Lontong dalam acara ILK menjadi salah satu faktor penting, karena peran Cak Lontong dalam acara ILK yang dianggap cerdas dengan penyampaian gaya bahasa dan gaya lawakannya mampu menarik perhatian pemirsa sehingga membuat pemirsa lebih memilih untuk menonton acara ILK daripada acara lainnya.

Kata kunci : Gaya Bahasa, Silogisme, surveyor, Indonesia Lawak Klub

ABSTRACT

Idiolect or particularly dialect is in rhetoric called style. Style is part of a diction or wording that deals with the appropriateness of certain wordings, phrases, or clauses in facing with linguistic hierarchy, at levels of individually wording, phrases, clauses, sentences and discourses as a whole. ILK (*Indonesia Lawak Klub*) show is a comedy show broadcasted in TV station *Trans7*, packed in a form of talk show with diverse discussions on hot issues widely chatted about among general public. One of the comedians involved in ILK is Lis Hartono, well known by his alias as Cak Lontong. The name of Cak Lontong as a comedian is not a newcomer name. Thus far he has been well known as a comedian adept in improvising words and anecdotes.

The objective of research was to find out the application of Cak Lontong's idiolect representation in the ILK talk show, to find out the effect of Cak Lontong's idiolect and chatting content in the ILK talk show on viewers' attention, and to find out the role and effect of Cak Lontong's idiolect in ILK talk show on the viewers' attention.

The research result revealed that the idiolect that Cak Lontong employed was anecdotes leading to syllogism; the role that Cak Lontong played was as a surveyor; the presence of Cak Lontong in the ILK talk show became one of the key factors, because the role that Cak Lontong played in the talk show was perceived as smart by presenting an idiolect and comedy style that won the viewers' attention so that they preferred to watch the ILK talks show to other television programs.

Keywords: Idiolect, Syllogism, Surveyor, Indonesia Lawak Klub